



***OVERVIEW IMPLEMENTASI ACCRUAL – BASED BUDGETING  
PADA ENTITAS PEMERINTAHAN  
(STUDI LITERATUR)***

**SKRIPSI**

oleh

**Oktaviani Ari Wardhaningrum**

**NIM 100810301054**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2014**



***OVERVIEW IMPLEMENTASI ACCRUAL – BASED BUDGETING  
PADA ENTITAS PEMERINTAHAN  
(STUDI LITERATUR)***

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

oleh

**Oktaviani Ari Wardhaningrum**

**NIM 100810301054**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2014**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orangtuaku tercinta, Warsi Nur Azizah dan Drs. Achmad Sahuri S, M.Si., terima kasih atas kasih sayang, dukungan, nasihat dan doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah keberhasilanku;
2. Kakakku tersayang, Denny Ari Wardhana, terima kasih atas senyuman, nasihat dan kasih sayangmu serta terima kasih telah pernah ada dalam kehidupan ini,
3. Dosen Pembimbingku, Hendrawan Santosa Putra, S.E., M.Si., Ak. dan Andriana, S.E., M.Sc., Ak., yang telah membimbingku dengan penuh kesabaran;
4. Almamater tercinta Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

## **MOTTO**

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah apa yang dialami oleh suatu kaum, sehingga mereka sendiri yang berusaha merubah apa yang mereka alami

**QS. Ar Ra'd: 11**

Akhirnya, kesemuanya itu ada akhirnya...

**Achmad Sahuri S**

*If you can measure it, you can manage it. If you can manage it, you can achieve it.*

**Peter Drunker**

Tidak akan pernah selesai apabila tidak dimulai.

**Penulis**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktaviani Ari Wardhaningrum

NIM : 100810301054

Jurusan : S1 – Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: *Overview Implementasi Accrual-Based Budgeting* pada Entitas Pemerintahan (Studi Literatur) adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Januari 2014



Yang menyatakan,

Oktaviani Ari Wardhaningrum  
NIM 100810301054

## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : OVERVIEW IMPLEMENTASI *ACCRUAL-BASED BUDGETING* PADA ENTITAS PEMERINTAHAN (STUDI LITERATUR)

Nama Mahasiswa : Oktaviani Ari Wardhaningrum

Nomor Induk Mahasiswa : 100810301054

Jurusan : Akuntansi / S-1 Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 9 Januari 2014

Pembimbing I,



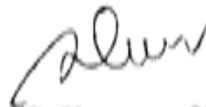
Hendrawan Santosa Putra, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 19740506 200212 1 006

Pembimbing II,



Andriana, S.E., M.Sc., Ak.  
NIP. 19820929 201012 2 002

Ketua Jurusan Akuntansi,



Dr. Alwan S. Kustono, SE., M.Si., Ak.  
NIP 19720416 200112 1 001

**SKRIPSI**

***OVERVIEW IMPLEMENTASI ACCRUAL-BASED BUDGETING PADA  
ENTITAS PEMERINTAHAN  
(STUDI LITERATUR)***

oleh  
OKTAVIANI ARI WARDHANINGRUM  
100810301054

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Hendrawan Santosa Putra., S.E., M.Si., Ak.

Dosen Pembimbing II : Andriana., S.E., M.Sc., Ak.



**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI**

**OVERVIEW IMPLEMENTASI ACCRUAL-BASED BUDGETING PADA  
ENTITAS PEMERINTAHAN  
(STUDI LITERATUR)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Oktaviani Ari Wardhaningrum

NIM : 100810301054

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

27 Januari 2014

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Taufik Kurrohman, SE, M.SA, Ak  
NIP 19820723 200501 1 002

(.....)

Sekretaris : Dr. Muhammad Miqdad, SE, MM, Ak  
NIP 19710727 199512 1 001

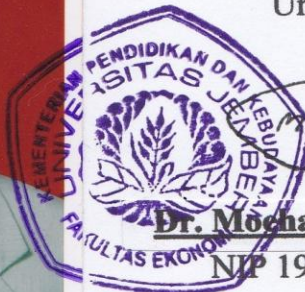
(.....)

Anggota : H. Rochman Effendi, S.E., M.Si., Ak  
NIP 19710217 200003 1 001

(.....)



Mengetahui/ Menyetujui  
Universitas Jember  
Dekan



*Fathorrazi*

Dr. Mochammad Fathorrazi, M.Si.

NIP 19630614 199002 1 001



## Oktaviani Ari Wardhaningrum

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

### ABSTRAK

Pemerintah sebagai pengelola dana publik dituntut untuk memberikan akuntabilitas publik kepada masyarakat secara luas. Pada awalnya perkembangan akuntabilitas publik ditandai dengan munculnya *New Public Management*. Beberapa perubahan dilakukan diantaranya adalah perubahan basis akuntansi yang pada awalnya akuntansi berbasis kas berubah menjadi akuntansi berbasis akrual. Dalam perkembangan selanjutnya, basis akrual mulai digunakan sebagai basis anggaran yang biasanya disebut dengan *accrual-based budgeting*. Berdasarkan telaah peneliti terdahulu, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat perdebatan mengenai manakah basis yang terbaik dalam penerapan di pemerintahan, khususnya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Apakah basis yang sama antara akuntansi dan anggaran atau apakah basis yang berbeda yang terbaik. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana implementasi *accrual-based budgeting* di beberapa negara, perbedaan antara *accrual-based budgeting* dan *cash-based budgeting*, kelebihan dan kekurangan *accrual-based budgeting*, jenis pengambilan keputusan apa yang dapat diambil dengan menggunakan *accrual-based budgeting* pada entitas pemerintahan, dan bagaimana *accrual-based budgeting* dapat diimplementasi di entitas pemerintahan Indonesia. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat negara yang mengimplementasikan akuntansi akrual bersamaan dengan anggaran akrual, (yaitu Selandia Baru, Australia, dan Inggris), dan juga terdapat negara yang tidak atau belum mengimplementasikan anggaran akrual, diantaranya yaitu Amerika, Belanda, Swedia, dan Indonesia.

**Kata kunci:** *accrual-based budgeting*, *accrual-based accounting*, anggaran pemerintah, basis akuntansi.

## **Oktaviani Ari Wardhaningrum**

*Department of Accountancy, Faculty of Economy, University of Jember*

### **ABSTRACT**

*Government as an organizer for public fund is demanded to provide public accountability to public. At first, the development of public accountability is characterized by the emergence of the New Public Management. Some of the changes have been made including changes in accounting basis that was originally a cash-based accounting replaced with accrual-based accounting. In a further development, government started to use accrual basis as its basis in budgeting, which then known as accrual-based budgeting. Based on the review of previous research, it can be concluded that there is still a debate about what is the best basis for implementing in government, especially for the decision-making process. Whether the same basis between the accounting and the budgeting or different basis at its best. The purpose of this study is to see how the implementation of accrual-based budgeting in some countries, the difference between accrual-based budgeting and cash-based budgeting, advantages and disadvantages of accrual-based budgeting, what kind of decisions that can be taken by using accrual-based budgeting in government entities, and how the accrual-based budgeting can be implemented in Indonesian government entities. This research was conducted using qualitative research methods with library research technique. The results showed that there were countries implementing accrual-based accounting in conjunction with accrual-based budgeting, (e.g New Zealand, Australia, and the United Kingdom), and also some countries which do not implement accrual-based budgeting, among which are USA, the Netherlands, Sweden, and Indonesia.*

**Keywords:** *accounting basis, accrual-based budgeting, accrual-based accounting, government budget.*

## RINGKASAN

***Overview Implementasi Accrual-Based Budgeting pada Entitas Pemerintahan;***  
Oktaviani Ari Wardhaningrum, 100810301054; 2014; 80 halaman; Jurusan  
Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Pemerintah sebagai pengelola dana publik dituntut untuk memberikan akuntabilitas publik kepada masyarakat secara luas. Pada awalnya perkembangan akuntabilitas publik ditandai dengan munculnya *New Public Management* untuk melakukan reformasi manajemen. Reformasi dilakukan dengan mengadakan perubahan di organisasi sektor publik diantaranya adalah perubahan basis akuntansi, yang pada awalnya adalah akuntansi berbasis kas berubah menjadi berbasis akrual (*accrual-based accounting*).

Berdasarkan telaah peneliti terdahulu mengenai penerapan basis yang terbaik untuk entitas pemerintahan, dapat disimpulkan masih terdapat perdebatan. Perdebatan ini mengenai manakah basis yang terbaik untuk diterapkan di pemerintahan, khususnya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Apakah basis yang sama antara akuntansi dan anggaran atau apakah basis yang berbeda yang terbaik. Berkaitan dengan hal tersebut tidak semua negara menggunakan basis yang sama antara akuntansi dan anggaran. Masih banyak negara menggunakan basis yang berbeda antara basis anggaran dan basis akuntansi.

Berdasarkan beberapa referensi dan pemikiran sebagaimana tersebut di atas, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian kepustakaan mengenai pemahaman tentang *accrual-based budgeting*, bagaimana implementasi *accrual-based budgeting* di beberapa negara, apa perbedaan antara *cash-based budgeting* dan *accrual-based budgeting*, apa kelebihan dan kelemahan *accrual-based budgeting*, dan jenis pengambilan keputusan seperti apa yang dapat diambil dengan menggunakan *accrual-based budgeting*. Melalui kajian literatur tersebut dianalisis dan

diinterpretasikan kembali bagaimana agar *accrual-based budgeting* dapat diimplementasikan di entitas pemerintahan di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif interpretif dengan teknik studi literatur. Sumber data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau data-data tertulis yang relevan dengan masalah penelitian. Hasil penelitian menunjukkan terdapat negara yang mengimplementasikan akuntansi akrual bersamaan dengan anggaran akrual, (yaitu Selandia Baru, Australia, dan Inggris), dan juga terdapat negara yang tidak atau belum mengimplementasikan anggaran akrual, diantaranya yaitu Amerika, Belanda, Swedia, dan Indonesia. Melalui telaah selanjutnya, peneliti menyimpulkan bahwa perbedaan antara *accrual-based budgeting* dan *cash-based budgeting* terletak pada pengadaan aset, pengakuan depresiasi, penjualan aset, kewajiban di masa yang akan datang (misalnya pensiun), pengakuan pendapatan, dan defisit dan surplus anggaran yang ditimbulkan.

Kelebihan *accrual-based budgeting* diantaranya adalah peningkatan transparansi mengenai biaya pelayanan publik (*cost of public service*), peningkatan akuntabilitas untuk semua sumber daya (aset) yang dikendalikan oleh entitas dan distribusi sumber daya tersebut, menghasilkan informasi atas dasar yang sama seperti informasi akuntansi, yaitu informasi akuntansi akrual sehingga mudah untuk diperbandingkan, identifikasi yang lebih baik mengenai kewajiban kontinjensi yang akan dibayarkan di masa depan, dapat menunjukkan informasi secara keseluruhan tentang keuangan daripada sekedar gambaran kas, dan manipulasi kas lebih mudah terdeteksi. Sedangkan kelemahan *accrual-based budgeting* diantaranya adalah Estimasi akuntansi meningkat dalam pelaksanaan *accrual-based budgeting* sehingga mungkin menghasilkan ketidakpastian mengenai jumlah yang dianggarkan, lebih dibutuhkan teknisi akuntansi, harus terdapat standar akuntansi berbasis akrual dengan banyak petunjuk sehingga kompleksitas pelaksanaan anggaran meningkat, audit laporan keuangan dapat menjadi semakin rumit, dan memerlukan biaya yang sangat mahal dalam penerapannya.

Jenis keputusan yang dapat diambil dengan implementasi *accrual-based budgeting* pada entitas pemerintahan diantaranya adalah keputusan untuk mengadakan pensiun atau rekrutmen pegawai negeri sipil, keputusan mengenai penyediaan sumber daya untuk entitas, keputusan untuk memberikan atau memperoleh pinjaman/ investasi, keputusan mengenai program yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran yang akan datang, dan keputusan untuk mengakui aset-aset tertentu dan menganggarkan depresiasinya.

Berdasarkan telaah peneliti sebelumnya mengenai kriteria-kriteria agar *accrual-based budgeting* dapat diimplementasikan di entitas pemerintahan, maka penulis menyimpulkan kriteria-kriteria agar *accrual-based budgeting* dapat diimplementasikan di entitas pemerintahan Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi tiga faktor, yaitu sumber daya manusia, infrastruktur dan teknologi sistem informasi, dan komitmen dari pihak yang berkepentingan di seluruh jajaran pemerintahan.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Overview Implementasi Accrual-Based Budgeting pada Entitas Pemerintahan (Studi Literatur)*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini melibatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Moehammad Fathorrazi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember,
2. Dr. Alwan Sri Kustono, S.E., M.Si., Ak. dan Dr. Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember,
3. Hendrawan Santosa Putra., S.E., M.Si., Ak. dan Andriana., S.E., M.Sc., Ak., selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini,
4. Nining Ika Wahyuni, S.E., M.Sc., Ak., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama menjadi mahasiswa,
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember,
6. Kedua orang tuaku tercinta, Warsi Nur Azizah dan Drs. Achmad Sahuri S., M.Si yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati mencurahkan cinta, kasih sayang, dukungan, doa, kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini,

7. Kakakku tersayang, Denny Ari Wardhana (alm.), terima kasih untuk nasihat dan kasih sayangmu serta terima kasih telah pernah ada dalam kehidupan ini, *our childhood will remain forever*,
8. Saudara-saudaraku terkasih, Om Suyadi, Tante Alfi, Ananda Eka Alya Yuniar, dan Rizki Dwi Aldi Putra, serta seluruh keluarga besar di Jember dan di Ngawi, terima kasih atas dukungan dan doanya,
9. Sahabat-sahabatku di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Moh. Mashudi Arif, Gardina Aulin Nuha, Fachmi Behesti, Siti Musrifah, Lisa Cahyani Imansari, Famisyar Astrid Rachariah, Darlin Aulia, Ghina Nurul Jannah, Fitri Nilasari, Lukyta Sari Aprilia, Yuzy Swastika, Kiki Eka Meida Ningrum, dan Diajeng Ade Sakinah, terima kasih atas semangat, dukungan, dan keceriaan yang telah mengisi kehidupanku dari awal kuliah sampai sekarang. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses,
10. Keluarga Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi periode 2010-2011 dan 2012, terima kasih atas semua waktu dan pengalaman selama ini. *We're not superman, but we're superteam*,
11. Teman-teman Akuntansi 2010, khususnya teman-teman diskusi untuk ujian skripsi dan pendadaran (Ida, Ainung, Rosy, Imam, Rendy, Bayu), terima kasih atas kerjasama dan bantuannya selama ini,
12. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas semua bantuan yang diberikan,

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, seperti ketidaksempurnaan yang selalu ada pada diri manusia. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Januari 2014

Penulis



## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....   | i       |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....   | ii      |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....   | iii     |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....  | iv      |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....   | v       |
| <b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....  | vi      |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....  | vii     |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | viii    |
| <b>ABSTRACT</b> .....  | ix      |
| <b>RINGKASAN</b> .....   | x       |
| <b>PRAKATA</b> .....   | xiii    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | xv      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | xviii   |
| <b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....  | 1       |
| <b>1.1 Latar Belakang</b> .....  | 1       |
| <b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....   | 5       |
| <b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....   | 6       |
| <b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....  | 6       |
| <b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....   | 7       |
| <b>2.1 Konsep <i>New Public Management</i></b> .....   | 7       |
| <b>2.2 Anggaran Kas (<i>Cash-Based Budgeting</i>)</b> .....                                  | 14      |
| 2.2.1 Definisi Anggaran Kas .....  | 14      |
| 2.2.2 Manfaat Anggaran Kas .....   | 15      |
| <b>2.3 Reformasi Akuntansi Pemerintahan dari Basis Kas<br/>        ke Basis Akrua</b> l..... | 17      |

|               |  |    |
|---------------|--|----|
| 2.4           | <b>Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua</b> .....   | 18 |
| 2.4.1         | Definisi Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua ...   | 18 |
| 2.4.2         | Alasan Penerapan Basis Akrua .....   | 20 |
| 2.4.3         | Tantangan Basis Akrua .....  | 22 |
| 2.5           | <b><i>Accrual-Based Budgeting</i> (Anggaran Akrua)</b> .....                                 | 23 |
| 2.5.1         | Definisi Anggaran Akrua .....  | 23 |
| 2.5.2         | Manfaat Anggaran Akrua .....   | 25 |
| <b>BAB 3.</b> | <b>METODE PENELITIAN</b> .....   | 27 |
| 3.1           | <b>Pendekatan dan Jenis Penelitian</b> .....   | 27 |
| 3.2           | <b>Fokus Penelitian</b> .....  | 27 |
| 3.3           | <b>Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data</b> .....   | 28 |
| 3.4           | <b>Metode Analisa Data dan Penafsiran Data</b> .....   | 29 |
| <b>BAB 4.</b> | <b>PEMBAHASAN</b> .....  | 30 |
| 4.1           | <b>Implementasi <i>Accrual-Based Budgeting</i> di Beberapa Negara</b> .....                  | 30 |
| 4.1.1         | Implementasi <i>Accrual-Based Budgeting</i> di Selandia Baru ( <i>New Zealand</i> ) .....    | 31 |
| 4.1.2         | Implementasi <i>Accrual-Based Budgeting</i> di Australia .....                               | 34 |
| 4.1.3         | Implementasi <i>Accrual-Based Budgeting</i> di <i>The Inggris (United Kingdom)</i> .....     | 36 |
| 4.1.4         | Implementasi <i>Accrual-Based Budgeting</i> di <i>The Amerika (United States)</i> .....      | 36 |
| 4.1.5         | Implementasi <i>Accrual-Based Budgeting</i> di Belanda ( <i>Netherlands</i> ) .....          | 37 |
| 4.1.6         | Implementasi <i>Accrual-Based Budgeting</i> di Indonesia .....                               | 39 |
| 4.2           | <b>Perbedaan antara <i>Cash-Based Budgeting</i> dan <i>Accrual-Based Budgeting</i></b> ..... | 46 |

|                             |  |    |
|-----------------------------|--|----|
| 4.3                         | Kelebihan dan Kelemahan <i>Accrual-Based Budgeting</i> ...   | 53 |
| 4.4                         | Jenis Pengambilan Keputusan yang Dapat Diambil dengan Menggunakan <i>Accrual-Based Budgeting</i> pada Entitas Pemerintahan ..... | 61 |
| 4.5                         | Kriteria-Kriteria Agar <i>Accrual-Based Budgeting</i> Dapat Diimplementasikan di Entitas Pemerintahan Indonesia .....            | 68 |
| <b>BAB 5. PENUTUP</b> ..... |  | 72 |
| 5.1                         | Kesimpulan .....   | 72 |
| 5.2                         | Keterbatasan .....   | 75 |
| 5.3                         | Saran .....  | 75 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> ..... |  | 76 |

## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Pespektif Baru Pemerintah Menurut Osborne dan Gaebler.....   | 8       |
| Tabel 2. Perbedaan antara Anggaran Tradisional dan Anggaran Pendekatan <i>NPM</i> .....   | 13      |
| Tabel 3. Perbedaan Komponen Laporan Keuangan dan Basis Akuntansi antara Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 ..... | 40      |
| Tabel 4. Ringkasan Implementasi <i>Accrual-Based Budgeting</i> di Beberapa Negara.....  | 46      |
| Tabel 5. Perbedaan antara <i>Accrual-Based Budgeting</i> dan <i>Cash-Based Budgeting</i> .....  | 52      |
| Tabel 6. Tabel Kelebihan dan Kelemahan <i>Accrual-Based Budgeting</i> .....   | 60      |
| Tabel 7. Jenis keputusan yang Dapat Diambil dengan Implementasi <i>Accrual-Based Budgeting</i> pada Entitas Pemerintahan .....                                      | 67      |